

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjungsiang, Kec Tanjungsiang, Kab Subang. Kemudian untuk waktunya akan dilaksanakan pada bulan Maret - April 2023.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2020) metode kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori dengan menggunakan instrument penelitian data terdiri dari angka-angka yang dianalisis secara statistik. Pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan rencana penelitian deskriptif dengan metode survey. Penelitiannya menggunakan kuisisioner dimana peneliti akan membagikan pernyataan berupa kuisisioner pada lansia penderita hipertensi.

3.3 Subjek penelitian

3.3.1. Populasi dan sampel

3.3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu lansia penderita hipertensi di Desa Rancamanggung secara keseluruhan berjumlah 84 orang.

3.3.3 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari data jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Pillars, 2018). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan total sampling dimana sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria inklusi serta eksklusi yaitu sebanyak 50 responden. Sampel yang dipakai lansia yang sudah masuk usia 60 tahun ke atas yang sudah mengidap hipertensi ≥ 1 tahun di Desa Rancamanggung sebanyak 50 orang .

1. Kriteria inklusi

- a. Lansia terdiagnosa hipertensi ≥ 1 tahun.
- b. Lansia yang bersedia akan jadi responden.

- c. Lansia dalam kondisi tekanan darah normal atau sehat
2. Kriteria eksklusi
- a. Lansia yang mengalami gangguan pendengaran dan gangguan bicara
 - b. Lansia yang tidak bersedia menjadi responden
 - c. Lansia yang tidak ada ditempat saat terjadi penelitian.
 - d. Lansia yang sedang sakit dan tidak memungkinkan untuk diberikan kuisioner.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel menurut (Sugiyono, 2018). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa kuisioner. Pada lembar kuisioner digunakan guna mendapatkan data identitas responden, serta untuk mengetahui seberapa jauh kepatuhan responden penderita hipertensi terhadap kepatuhan diet (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini peneliti menyebarkan kuisioner kepada responden, kuisioner ini menggunakan Skala Gutman dengan menjawab tegas YA dan TIDAK.

Dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner yang sudah uji validasi, mengadopsi dari Nila Noviana yang berjudul “*Hubungan kepatuhan diet dengan tekanan darah pasien hipertensi*” dan sudah mendapatkan perizinan terkait pemakaian kuisioner tersebut. Soal atau angket mengenai kepatuhan diet yang telah di uji validasi sebanyak 20 soal. Hasil dari kuisioner yang telah di uji validitas mengenai kepatuhan diet menunjukkan valid 100% dengan rentang r pada setiap hitungan pertanyaan yaitu 0,295-0,579. Selanjutnya peneliti sebelumnya sudah melakukan uji reabilitas, berdasarkan uji kuisioner atau angket mengenai kepatuhan diet nilai reabilitas yang didapatkan yaitu sekitar 0,816.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis analisa statistik deskriptif. Dimana data yang diperoleh merupakan hasil dari pengukuran kepatuhan diet pada penderita hipertensi. Untuk mengetahui persentase gambaran kepatuhan diet pada lansia penderita hipertensi menggunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah pernyataan.

Tabel 3.1 kisi- kisi kuisioner

Variabel	Indikator	Jumlah soal	Positif	Negatif
Kepatuhan pola diet hipertensi.	1. Jenis makanan	9 soal	6 soal	3 soal.
	2. Jumlah makanan	4 soal	2 soal	2 soal
	3. Frekuensi makan	7 soal	4 soal	3 soal

3.5. Defiisi operasional

Definisi operasional adalah seperangkat variabel yang dapat didefinisikan secara oprasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Nurdin et.al.,2019).

Tabel 3.2 definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
Gambaran Kepatuhan diet	Kepatuhan diet merupakan ketaatan pasien lansia penderita hipertensi dalam mengatur pola makan (diet) yaitu dapat dilihat dari : 1. Jenis makanannya, yaitu kaya akan buah-bauhan dan sayuran, kacang-	Kuisisioner	Memberikan kuisisioner satu persatu pada responden selanjutnya responden mengisi kuisisioner yang diberikan peneliti. 1. Jika responden patuh tinggi terhadap diet maka	1. Jika penderita patuh tinggi persentase skor 76-100% jawaban benar. 2. Jika penderita kepatuhan sedang persentase 75-56% jawaban benar	Ordinal

	<p>kacangan, mengurangi konsumsi garam, lemak serta daging merah,</p> <p>2. Kepatuhan dalam frekuensi, makan 3 kali sehari yaitu pagi, siang dan malam, dengan makanan selingan pada pagi atau pun siang hari.</p> <p>3. Jumlah makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan dapat dilihat dari jumlah porsi makan perharinya.</p>		<p>skornya akan lebih tinggi</p> <p>2. Jika responden kepatuhannya sedang maka skornya sedang</p> <p>3. Jika responden kepatuhannya kurang maka skornya dibawah rata-rata.</p>	<p>3. Jika penderita kepatuhan rendah : <56% jawaban benar (Noviana, 2021).</p>	
--	---	--	--	--	--

3.6. Pengumpulan data

3.6.1 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner, kuisisioner ini tersebut nantinya akan di bagian dengan bentuk *hard file* selanjutnya responden mengisi pernyataan yang ada di dalam kuisisioner.

3.6.2 Langkah pengumpulan data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pertama yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Pengambilan data awal daftar nama lansia penderita hipertensi yang sudah terdaftar oleh puskesmas Tanjungsiang.
2. Memilih responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
3. Menyebarkan surat persetujuan responden jika responden menyetujuinya.
4. Selanjutnya peneliti akan membagikan kuesioner dan responden mengisi lembar kuesioner tersebut.
5. Setelah lembar tersebut terisi peneliti akan mengentry data tersebut
6. Setelah itu peneliti akan mengolah data tersebut.
7. Selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut.
8. Dan menentukan hasil dan kesimpulan.

3.7. Rancangan penelitian

3.7.1 Prosedur Penelitian

1. Mengajukan permohonan surat perizinan studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Prodi DIII Keperawatan kampus UPI Sumedang.
2. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Kesbangpol Kabupaten Subang.
3. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Subang.
4. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Tanjungsiang Kabupaten Subang.
5. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa Rancamanggung Kabupaten Subang.
6. Meminta bantuan untuk mendata responden pada Kader Desa Rancamanggung Kecamatan Tanjungsiang.
7. Melilih sampel sesuai dengan kriteria penelitian dengan door to door
8. Menjelaskan kepada calon responden mengenai penelitian dan jika berkenan menjadi responden dipersilahkan untuk mengisi surat persetujuan responden.

9. Selanjutnya sebelum diberikan lembar kuisisioner, peneliti akan memberikan arahan mengenai cara pengisian kuisisioner tersebut dan peneliti membagikan kuisisioner tersebut jika responden sudah paham.
10. Selanjutnya responden mengisi semua daftar pertanyaan yang ada di kuisisioner yang telah diberikan, dan jika sudah mengisi kuisisioner serahkan ke peneliti.
11. Peneliti akan mengecek kembali lembar kuisisioner untuk memastikan lembar kuisisioner diisi dengan lengkap.
12. Setelah kuisisioner terkumpul, peneliti melakukan tabulasi dan analisa data
13. Penyusunan laporan hasil penelitian.

13.7.2 Pengelolaan data

Dalam melakukan pengelolaan data pertama harus harus diolah dengan tujuan merubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam pengolahan data tersebut melalui tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Setelah data pada kuisisioner yang sudah terkumpul, selanjutnya melakukan pengecekan kelengkapan data. Melakukan *editing* bertujuan untuk mengevaluasi berkaitan dengan kelengkapan data apabila terdapat kekeliruan pada pengumpulan data, diperbaiki dan harus melakukan pendataan ulang pada responden untuk melengkapi kekurangan dengan melakukan *editing*.

- a. Setelah dilakukan pengecekan didapatkan identitas responden lengkap untuk menghindari penukaran
- b. Isi dari data instrumen/kuisisioner yang dikumpulkan dari responden sudah lengkap
- c. Semua instrumen yang dikumpulkan sudah diisi dengan lengkap tanpa ada yang dikosongkan oleh responden.

2. *Scoring*

Dalam kegiatan penelitian data, peneliti memberikan skor pada setiap pernyataan yang berkaitan pada kepatuhan responden, jika responden menjawab pernyataan positif dan menjawab YA diberi skor 1 sedangkan jika responden menjawab TIDAK diberi skor 0, sebaliknya jika responden

menjawab pernyataan negatif dan menjawab YA diberi skor 0 sedangkan jika menjawab TIDAK diberi skor 1.

Untuk mengetahui persentase gambaran kepatuhan diet pada lansia penderita hipertensi menggunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Menurut (Ramadhon dkk, 2020), Pengukuran kepatuhan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu :

1. Apabila responden menjawab benar dari semua pernyataan yaitu 76%-100%, maka responden tersebut kepatuhannya tinggi.
2. Apabila responden dapat menjawab benar hanya 56%-75% dari semua pernyataan, maka responden tersebut kepatuhannya sedang.
3. Apabila responden dapat menjawab <56% dari semua pernyataan, maka responden tersebut kepatuhannya rendah.

Contohnya :

$$75 = \frac{15}{20} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus persentase diatas yaitu, jika responden menjawab 15 pernyataan dengan benar dalam 20 soal tersebut, maka hasil persentase yang didapat dalam kepatuhan diet responden yaitu 75% atau kepatuhan responden mengenai diet yaitu sedang.

3. *Coding*

Pengkodean yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu, mengubah data yang ada di dalam kuisisioner ke dalam bentuk kode bertujuan untuk mempermudah ketika menganalisis data serta mempercepat dalam pemasukan data. Kuisisioner dilakukan melalui proses penyutihan data yang melibatkan pengecekan kelengkapan data, selanjutnya data tersebut dari data huruf menjadi data angka misalnya :

Data umum :

- a. Jenis kelamin
 1. Laki-laki = 1
 2. Perempuan = 2
- b. Pendidikan
 1. Tidak tamat SD = 0
 2. SD = 1
 3. SMP = 2
 4. SMA = 3
 5. PT = 4
- c. Pekerjaan
 1. Ibu rumah tangga = 1
 2. Petani = 2
 3. Wirasuwasta = 3
 4. Pensiunan = 4
 5. Buruh tani = 5
 6. Tidak bekerja = 6
- d. Lama menderita hipertensi
 1. 1-3 tahun = 1
 2. 4-5 tahun = 2
 3. > 5 tahun = 3
- e. Tingkat kepatuhan
 - a) Kepatuhan tinggi 76%-100% = 1
 - b) Kepatuhan sedang 56%-75% = 2
 - c) Kepatuhan rendah <56% = 3

4. *Entering*

Entry yaitu memindahkan data yang sudah di ubah menjadi bentuk kode ke dalam pengelolaan data excel file atau Windows 2013.

5. *Cleaning*

Selanjutnya cleaning yaitu melakukan pengecekan ulang untuk memastikan jika semua data sudah di input ke dalam mesin pengelolaan data sesuai dengan yang sebenarnya.

6. *Output*

Selanjutnya output melakukan pengelolaan data didapatkan hasil dalam bentuk angka.

7. *Analizing*

Selanjutnya menganalisis data dari hasil yang telah didapatkan dalam tahap hasil pengelolaan.

3.7.3 Analisa data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa unvariat. Menurut Sugiyono, (2017) analisis unvariat digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan informasi yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan yang berlaku pada umum atau generalisasi. Analisis unvariat yang digunakan untuk penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet pada lansia penderita hipertensi di desa Rancamanggung.

3.8 Penyajian data

Penyajian data dalam hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi, untuk interpretasi data untuk menyampaikan analisa data menggunakan interpretasi Arikunto (2005) sebagai panduan dengan rincian :

- | | |
|-----------|----------------------|
| 1) 1-25% | : Sebagian kecil |
| 2) 26-49% | : Hampir setengahnya |
| 3) 50% | : Setengahnya |
| 4) 51-75% | : Sebagian besar |
| 5) 76-99% | : Pada umumnya |
| 6) 100% | : Seluruhnya. |

3.9 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan terlebih dahulu surat permohonan izin kepada kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Subang dan selanjutnya meminta izin kepada kepala puskesmas Tanjungsang Subang untuk mendapatkan persetujuan dan pelaksanaan penelitian. Adapun etika yang perlu diperhatikan meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Sebelum pengambilan subjek yang akan diteliti terlebih dahulu harus memberikan surat persetujuan kepada responden yang ingin menjadi responden penelitian. Pemberian lembar persetujuan tujuannya untuk memberikan kesepakatan kepada responden yang bersedia menjadi responden penelitian

2. Tanpa nama (*Amonity*)

Untuk pengumpulan data tidak perlu di beri nama lengkap responden hanya menggunakan inisial untuk lembar pengumpulan data karena dapat menjadi kerahasiaan identitas responden yang bersedia.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Hasil data responden yang bersedia diberitahukan serta dilaporkan hanya kepada pihak berwenang atau terkait dala penelitian ini.